

ABSTRAK

Cucu Rohaeti. NPM. 2402714090. Model Komunikasi Pengasuhan Berbasis Keluarga. Pembimbing 1 Dr. Zikri Fachrul Nurhadi, S.T, M.Si, Pembimbing II Haryadi Mujianto, S.E, M.M, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang dihadapi dalam implementasi pola pengasuhan berbasis keluarga bagi anak terlantar perlu dikembangkan suatu model pola pengasuhan yang lebih inovatif guna meningkatkan semangat hidup, memiliki keahlian dan keterampilan anak terlantar, serta membantu mereka membentuk masa depannya sendiri, dan memberi kesempatan kepada mereka untuk berkembang dalam masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan (1) Model pola pengasuhan berbasis keluarga yang dilakukan ibu asuh bagi anak terlantar yang telah dilaksanakan saat ini; (2) Pengembangan model pola pengasuhan berbasis keluarga yang diharapkan sesuai kebutuhan dan tuntutan panti asuhan; (3) Pelaksanaan model pola pengasuhan berbasis keluarga dalam meningkatkan kreativitas anak terlantar yang telah dikembangkan saat ini; (4) Efektifitas model teoritik pola pengasuhan berbasis keluarga yang telah dikembangkan dan disempurnakan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggambarkan tentang bagaimana pola asuh yang digunakan secara konseptual. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi. Adapun kriteria informan yaitu Ibu pengasuh berumur 35 tahun sampai 50 tahun berasal dari Garut kota dengan memperhatikan kemampuan dalam menjalankan tugasnya sebagai pembimbing sekaligus memberikan asuhan serta melindungi anak-anak asuh dan memiliki perhatian yang ulet dalam bidang masalah anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Perlindungan Sosial Asuhan Anak (RPSAA) Garut memiliki beberapa daya dukung dalam rangka pengembangan model yaitu pengasuhan yang dilakukan merupakan pengasuhan berbasis keluarga, dengan harapan anak terlantar yang menjadi anak asuh di panti asuhan memiliki keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya serta kemampuannya, disamping itu anak asuh diharapkan memiliki rasa tanggung jawab, percaya diri dan mandiri. Dengan dilengkapi oleh berbagai fasilitas yang memadai, Rumah Perlindungan Sosial Asuhan Anak (RPSAA) Garut memiliki daya dukung yang kuat yaitu memiliki ibu asuh yang betul-betul menyayangi dan mencurahkan kasih sayang kepada anak asuhnya dengan penuh kehangatan. Para ibu asuh berlatar belakang pendidikannya minimal SMA, dan sebagian besar mereka tidak memiliki keluarga sehingga kasih sayang tercurah kepada anak-anak asuhnya.

Kata Kunci: Model, Komunikasi, Pengasuhan, Berbasis Keluarga, Kualitatif

ABSTRACT

Cucu Rohaeti. NPM. 2402714090. *Parenting Communication Model Based On Family*. Advisor 1 Dr. Zikri Fachrul Nurhadi, S.T, M.Si, Advisor II Haryadi Mujianto, S.E, M.M, M.Si.

This research is motivated by various problems faced in the implementation of family-based care pattern for abandoned children need to develop a model of a more innovative parenting system to improve life spirits, abilities and skills of abandoned children, and help them shape their own future, and provide opportunities to they are to thrive in society. The purpose of this study is to explain (1) model of family-based care system conducted by foster mother for abandoned child that has been implemented at this time; (2) Development of a family-based care model model that is expected to meet the needs and demands of the orphanage; (3) Implementation of a family-based care model model to improve the creativity of abandoned children that have been developed today; (4) The effectiveness of theoretical models of family-based care patterns that have been developed and perfected. This research method using qualitative descriptive approach that describes about how parenting is used conceptually. The data collection techniques in this study are in-depth interviews, participant observation and documentation study. The criteria of informants are mother nanny aged 35 years to 50 years comes from Garut city with attention to the ability in carrying out their duties as a mentor while providing care and protect foster children and have a dull attention in the field of child problems. The result of the research shows that Social Protection House of Child Care (RPSAA) Garut has some carrying capacity in the framework of model development that is parenting is a family-based care, in the hope that abandoned children who become foster children in orphanage have a strong desire to go forward and develop accordingly with interests and talents and abilities, besides that foster children are expected to have a sense of responsibility, confident and independent. Equipped with a variety of adequate facilities, Social Protection House Care Children (RPSAA) Garut has a strong carrying capacity of having a foster mother who really loves and devote love to foster children with full warmth. The foster mother has a minimum education background of high school, and most of them do not have a family so love affection to foster children.

Keywords: Model, Communication, Parenting, Family-Based, Qualitative